

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

¹Nur Faulina, ²Rizali Hadi, ³Melly Agustina Permatasari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat
e-mail : nurfaulina95@gmail.com

Abstracts

This study aims to find out: (1) students' perceptions about entrepreneurship courses, (2) social environment, (3) entrepreneurial interests, (4) influence of students' perceptions about entrepreneurship courses and social environment on entrepreneurship students interest in Economics Education FKIP Lambung University Mangkurat Banjarmasin. The research method uses quantitative descriptive, the research sample uses random sampling and the determination of the number of samples using the Slovin formula, while the number of study samples is 109 students consisting of 2016 and 2015 class of students. Data collection techniques using a questionnaire. The instrument trials use the validity test and the reliability test. Data analysis techniques include analysis prerequisite tests which include normality and linearity tests. Hypothesis testing uses multiple regression tests with a significant level of 5%. Based on the results of the study it can be concluded as follows: 1.) students' perceptions about entrepreneurship courses with a high category there are 61 (55.97%) students are 48 (44.03%) and in the low category there is none. 2.) social environment with a high category does not exist, in the medium category there are 102 (93.58%) students and in the low category there are 7 (6.42%). 3.) interest in entrepreneurship with a high category there are 27 (24.78%) students are 82 (75.22%) and in the low category there are none. 4.) students' perceptions about entrepreneurship courses and the social environment have a positive and significant effect simultaneously or simultaneously on entrepreneurial interest which is indicated by the calculated $F_{value} > F_{table} = 40.946 > 3.080$ and $sig. 0.00 < 0.05$, it can be concluded that students' perceptions about entrepreneurship courses (X1) and social environment (X2) simultaneously influence the interest in entrepreneurship (Y). With R^2 (R Square) of 0.660 or 66%, this means that the simultaneous influence of students' perceptions about entrepreneurship courses and students' social environment is 66%, and the remaining 34% is influenced by other variables.

Keywords: *Student perceptions about entrepreneurship courses, Social environment, Entrepreneurial interest*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui: (1) persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, (2) lingkungan sosial, (3) minat berwirausaha, (4) pengaruh persepsi mahasiswa dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif, sample penelitian menggunakan *random sampling* dan penentuan sampel menggunakan rumus slovin, dan sampel penelitian ada 109 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2016 dan angkatan 2015. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisa data meliputi uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi berganda dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Temuan penelitian adalah sebagai berikut: 1.) persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dengan kategori tinggi ada 61 (55,97%) mahasiswa sedang 48 (44,03%) dan pada kategori rendah tidak ada. 2.) lingkungan sosial tidak ada di kategori rendah, pada kategori sedang ada 102 (93,58%) mahasiswa dan pada kategori rendah ada 7 (6,42%). 3.) minat berwirausaha dengan kategori tinggi ada 27 (24,78%) mahasiswa sedang 82 (75,22%) dan pada kategori rendah tidak ada. 4.) persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan

signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap minat berwirausaha yang di tunjukkan dengan nilai F hitung $> F$ tabel = $40,946 > 3,080$ dan nilai sig. $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan (X1) dan lingkungan sosial (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y). Dengan R^2 (R Square) sebesar 0,660 atau 66%, artinya sumbangan berpengaruh simultan persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan sosial mahasiswa sebesar 66%, dan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, Lingkungan sosial, Minat berwirausaha

Pendahuluan

Jumlah lulusan perguruan tinggi meningkat setiap tahun dan mengakibatkan banyaknya pengangguran, untuk mengatasi adanya tingkat pengangguran yang tinggi bisa diperkecil dengan cara berwirausaha. Peluang untuk berwirausaha terbuka untuk lulusan dari semua jurusan dan program studi. Rekrutmen yang ada di perusahaan-perusahaan biasanya membuka lowongan hanya untuk jurusan yang lebih spesifik ke bidang perusahaannya, sehingga lulusan dari FKIP mengalami kesulitan untuk diterima menjadi pegawai tetap. Pada akhirnya tidak semua lulusan FKIP memutuskan karirnya untuk menjadi guru. Lulusan FKIP dengan program studi pendidikan ekonomi justru lebih tertarik untuk terjun ke perusahaan-perusahaan swasta, atau lembaga perbankan, dan berwirausaha sendiri, namun masih berkenaan dengan bidang ekonomi. (Dalimunthe, 2015).

Berdasarkan data awal yang di lakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan menggunakan angket yang terdiri dari 2 angkatan yaitu 2015 dan 2016 yang masih aktif sebagai mahasiswa sebanyak 31 orang responden. Minat menjadi wirausahawan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi tergolong rendah hal ini di karena dari 31 responden yang di ambil hanya 8 orang (25,8%) sedang menjalankan bisnis sendiri maupun menjalankan bisnis orang tua bisnisnya sendiri yaitu bisnis *online shop* seperti sepatu, baju dan jilbab , 2 orang (6,5%) menjadi guru les, 1 orang (3,2%) bekerja paruh waktu dan 20 orang (64,5%) lainnya tidak berwirausaha

Alasan mahasiswa berminat berwirausaha adalah melihat teman berwirausaha, pengaruh keluarga, pengaruh lingkungan sosial, pengaruh media sosial, untuk menambah penghasilan, dan pengaruh mata kuliah kewirausahaan atau seminar kewirausahaan. Adapun yang menyebabkan mahasiswa tidak berminat berwirausaha adalah takut mengambil resiko akan kerugian, belum memiliki motivasi untuk berwirausaha, kurangnya *skill* untuk berwirausaha, mempunyai cita-cita bekerja di perusahaan dan belum tahu untuk menjalankan usaha apa

Menurut Boeree (2016) Persepsi adalah proses aktif. Taktil, misalnya, membutuhkan gerakan sesuatu, apa yang sekarang kita sebut "Scan". Dan dalam arti luas adalah masalah interaksi antara dunia dan diri. Dunia dalam bentuk yang paling sederhana, memberikan kita peristiwa; Pada gilirannya, kami juga memberi makna peristiwa, menafsirkan dan bertindak atas peristiwa ini

Menurut Santoso, (2013) mata kuliah tentang kewirausahaan adalah mata pelajaran yang membentuk karakter kewirausahaan setidaknya bahwa mahasiswa meningkatkan pengetahuan tentang perincian bisnis baik dalam hal keterampilan transversal dan keterampilan konkret, sehingga siswa dapat memanfaatkan peluang di sekitar mereka dalam mendirikan bisnis mereka sendiri setelah lulus dan ketika saya masih kuliah.

Menurut Herimanto (2016) "lingkungan sosial adalah area di mana ada berbagai kegiatan sosial dan interaksi antara kelompok berbeda dengan simbol dan nilai-nilai mereka dan ekosistem terkait (sebagai komponen dari lingkungan alam) dan distribusi spasial atau spasial (dalam lingkungan buatan) kehidupan seseorang berhubungan dengan lingkungan, baik fisik (alami dan buatan), dan lingkungan sosial

Menurut Slameto (2015), minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. pada dasarnya minat adalah adopsi dari hubungan antara mereka dan apa pun di luar itu sendiri. Meskipun hubungan ini kuat atau ketat, sangat besar.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan perhitungan kuantitatif untuk menjawab hasil penelitian. Menurut Hikmawati (2017) metode deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang gejala yang terjadi saat penelitian tanpa membuat kesimpulan untuk umum, sedangkan menurut Sugiyono (2017) pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian, berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk studi populasi tertentu dan sampel, sampling metode biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis kuantitatif bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM Banjarmasin angkatan 2015-2016 dengan rumus slovin yang di gunakan dan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan (Siregar, 2015)

Tabel 1 Populasi dan Sampel

Angkatan	Populasi (Orang)	Sampel (Orang)
2015	72	53
2016	77	56
Jumlah	149	109

Variabel bebas (*independen*) yaitu persepsi mahasiswa tentang mata kuliah (X1), Lingkungan sosial (X2) dan variabel terikat (*dependen*) adalah minat berwirausaha (Y). Data yang dikumpulkan yaitu menggunakan pertanyaan yang disebarakan kepada responden yaitu berupa kuesioner dan pengukuran menggunakan skala likert untuk mengukur hasil jawaban responden yang disebarakan di lapangan dengan menyesuaikan pertanyaan negatif dan positif yang diubah menjadi angka yang akan memudahkan untuk menganalisis sebuah penelitian.

HASIL PENELITIAN

Perhitungan analisis deskriptif persentase variabel persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan (X1), lingkungan sosial (X2) dan minat berwirausaha (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Persentase Variabel Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan (X1)

Indikator	Persentase	Kriteria
Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan		
a. Kedisiplinan	75,77	Tinggi
b. Teknik	84,22	Sangat Tinggi
c. Penyampaian	83,16	Sangat Tinggi
d. Kesungguhan	79,22	Tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dengan persentase yang paling rendah terdapat pada indikator kedisiplinan sebesar 75,77%. Sedangkan indikator yang memiliki persentase yang paling tinggi sebesar 84,22% yaitu teknik. Rendahnya indikator tersebut di karenakan banyaknya mahasiswa yang masih kurang disiplin dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Tabel 3. Deskriptif Persentase Variabel lingkungan sosial (X2)

Indikator	Persentase	Kriteria
Lingkungan sosial		
a. Lingkungan sosial keluarga	79,75	Tinggi
b. Lingkungan sosial kampus	77,84	Tinggi
c. Lingkungan sosial masyarakat	83,54	Sangat Tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa lingkungan sosial dengan persentase yang paling rendah terdapat pada indikator lingkungan sosial kampus sebesar 77,84%. Sedangkan indikator yang memiliki persentase yang paling tinggi sebesar 83,54% yaitu lingkungan sosial masyarakat.

Tabel 4. Deskriptif Persentase Variabel minat berwirausaha (Y)

Indikator	Persentase	Kriteria
Minat berwirausaha		
a. Perasaan tertarik terhadap wirausaha	82,75	Sangat Tinggi
b. Perhatian terhadap wirausaha	80,22	Tinggi
c. Usaha untuk belajar	83,39	Sangat Tinggi
d. Harapan dalam masa depan	80,67	Tinggi
e. Menerapkan karakteristik wirausaha	77	Tinggi

Tabel di atas menunjukkan bahwa minat berwirausaha dengan persentase yang paling rendah terdapat pada indikator menerapkan karakteristik wirausaha sebesar 77%. Sedangkan indikator yang memiliki persentase yang paling tinggi sebesar 83,39 yaitu usaha untuk belajar. Hal ini di karenakan mahasiswa masih banyak yang tidak menerapkan karakteristik wirausaha walaupun sudah memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan

Tabel 5. Rekapitulasi hasil kategorisasi variabel persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan

Kategori	Persepsi Mahasiswa		Lingkungan Sosial		Minat berwirausaha	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Tinggi	61	55,97%	0	0	27	24,78%
Sedang	48	44,03%	102	93,58%	82	75,22%
Rendah	0	0	7	6,42%	0	0

Tabel di atas, dapat dilihat bahwa untuk variabel persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dengan kategori tinggi ada 61 (55,97 %), sedang 48 (44,03%), kategori rendah tidak ada. Sedangkan untuk variabel lingkungan sosial dengan kategori tinggi tidak ada, sedang 102 (93,58%), dan kategori rendah ada 7 (6,42%). Untuk minat berwirausaha dengan kategori tinggi ada 27 (24,78%), sedang 82 (75,22%) %, kategori rendah tidak ada.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,532	3,276		,468	,641
Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan	,164	,055	,240	3,009	,003
Lingkungan sosial	,315	,048	,527	6,615	,000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Dari tabel di atas t_{hitung} untuk variabel persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan adalah $t_{hitung} = 3,009$, sedangkan $t_{tabel} = t(a/2;n-k-1) = t(0,025;106)$ maka di dapat $t_{tabel} = 1,983$. Maka dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,009 > 1,983$) artinya ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Adapun di peroleh nilai signifikan sebesar 0,03 dengan $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan, adapun arti signifikan dalam statistik adalah kemungkinan salah menolak hipotesis H_0 (hipotesis nihil). Dengan signifikansi sebesar 0,03 artinya kemungkinan salah menolak hipotesis H_0 sebesar 0,3%. Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan perhitungan dari tabel di atas t_{hitung} untuk variabel lingkungan sosial adalah $t_{hitung} = 6,615$ sedangkan $t_{tabel} = t(a/2;n-k-1) = t(0,025;106)$ maka di dapat $t_{tabel} = 1,983$. Maka dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,615 > 1,983$) artinya ada pengaruhnya lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP ULM Banjarmasin. Adapun di peroleh nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan, adapun arti signifikan dalam statistik adalah kemungkinan salah menolak hipotesis H_0 (hipotesis nihil). Dengan signifikansi sebesar 0,00 artinya kemungkinan salah menolak hipotesis H_0 sebesar 0%. lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Berganda dengan Uji F atau Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	397,443	2	198,721	40,946	000 ^b
	Residual	514,447	106	4,853		
	Total	911,890	108			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), lingkungan sosial , Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui dengan tingkat signifikan menggunakan 0,05(5%). df (variabel -I) atau $3-1=2$ dan df 2 ($n-k-1$) atau n adalah jumlah responden penelitian 109 dan k adalah jumlah variabel independen. df (derajat kebebasan) $n-k-1$ atau $109-2-1=106$ bahwa nilai F hitung > F tabel = $40,946 > 3,080$ dan nilai sig. $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan (X1) dan lingkungan sosial (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi.

Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat, dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 Hasil Regresi linear Berganda Model Summary^b

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,660 ^a	,436	,425	2,203

a. Predictors: (Constant), lingkungan sosial , Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan

Dari hasil table di atas di peroleh angka R2 (R Square) sebesar 0,660 atau 66%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh secara simultan variabel independen persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan sosial terhadap variabel dependen minat berwirausaha mahasiswa sebesar 66%, sedangkan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Persentase persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan yaitu sebesar 61 (55,97%) dengan kategori tinggi, Persentase variabel lingkungan sosial sebesar 102 (93,8%) dengan kategori sedang dan persentase untuk variabel minat berwirausaha sebesar 82 (75,22%) dengan kategori sedang. Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi mahasiswa diperoleh Thitung untuk variabel persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan adalah $t_{hitung} = 3,009$, sedangkan $t_{tabel} = t(a/2; n-k-I) = t(0,025; 106)$ maka di dapat $t_{tabel} = 1,985$. Maka dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (3,009 > 1,983)$. Ada nya pengaruh signifikan antara lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP ULM Banjarmasin diperoleh t_{hitung} untuk variabel lingkungan sosial adalah $t_{hitung} = 6,615$ sedangkan $t_{hitung} = t(a/2;n-k-1) = t(0,025;106)$ maka di dapat $t_{tabel} = 1,983$. Maka dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (6,615 > 1,983)$ dan Terdapat pengaruh signifikan persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Tingkat signifikan menggunakan 0,05(5%). Df (variabel-I) atau $3-1=2$ dan df 2, (n-k-I) atau $109-2-I=106$ bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 40,946 > 3,080$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$.

Referensi

- Boeree, George. 2016. *General Psychology psikolog kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi dan Perilaku*. Jogjakarta: Ar- ruzz Media
- Dalimunthe, Yunita Maharani. 2016. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuuiah Kewirausaha, Budaya Organisasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2015*. Tidak Diterbitkan
- Herimanto dan Winarno. 2016. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Buml Aksara.
- Hikmawati, F. 2017. *Metode Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Santoso, Djoko. 2013. *Modul Kuliah Kewlrausahaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal
- Siregar. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedla Group.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rlneka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode PeneLitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet